

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan menekankan analisis pada data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metoda statistika, guna memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2012).

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, teknik penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel yang bersangkutan (Azwar, 2012)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa variabel adalah sesuatu atribut atau nilai dari suatu objek atau suatu kegiatan tertentu yang memiliki suatu variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (V_x) : Motivasi Kerja
2. Variabel Terikat (V_y) : *Burnout*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2012).

1. *Burnout* (Vy)

Burnout adalah sindrom psikologis yang muncul dari stres yang berkepanjangan yang dikarenakan masalah interpersonal pada pekerjaan, yang diukur berdasarkan aspek-aspek *burnout* yakni:

1. Kelelahan emosional, perasaan menjadi emosional secara berlebihan dan kelelahan karena pekerjaannya.
2. Depersonalisasi, sebuah impersonal yang tidak berperasaan terhadap diri sendiri.
3. Berkurangnya pemahaman atas prestasi pribadi, hilangnya efikasi diri.

2. Motivasi Kerja (Vx)

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dalam pekerjaan dan tugasnya. Semakin tinggi kebutuhan seseorang maka semakin tinggi motivasi kerja orang tersebut. Motivasi tersebut dapat diukur melalui skala ukur dengan melibatkan aspek yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, kebutuhan akan kekuasaan.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota polisi pengendali massa Polda Jatim.

2. Sampel

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu yang berusia 18 tahun sampai 25 tahun, serta bekerja sebagai anggota polisi pengendali massa di Polda Jatim.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2010).

Karakteristik dari subyek penelitian ini adalah:

- a. Subyek adalah anggota polisi aktif di satuan pengendali massa (DALMAS) Polda Jatim yang memiliki fungsi sebagai pengawal dan pengamanan aksi unjuk rasa.
- b. Subyek berusia 18-25 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subjek yang akan diteliti, teknik kuesioner ini dilakukan dengan cara meminta subjek untuk mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan dua kuesioner untuk mengukur *burnout* dan motivasi kerja. Hasil responden setiap item instrumen pada skala likert ini memberikan variasi dari sangat positif hingga sangat negatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa penelitian menggunakan dua skala, yaitu skala *burnout* dan skala motivasi kerja. Berikut ini adalah *blue print* aspek skala *burnout* dan skala motivasi kerja, yaitu:

Tabel 3.2

Blue Print Skala Burnout

No	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Kelelahan emosional	Gangguan emosional	1, 10, 11,	12, 3,	5
		Perasaan lelah terhadap kerjaan	18, 2, 31	19, 20, 6,	6
2	Depersonaliliasi	Tidak peduli terhadap pekerjaan	4, 24,	29, 14,	4
		Menjaga jarak dari lingkungan sosial	8, 9,	7, 15,	4
		Bersikap bermusuhan dengan lingkungan	13, 23,	30,	3
3	Berkurangnya pencapaian personal	Kepuasan kerja rendah	21, 17,	28, 22,	4
		Menurunnya kinerja	16, 27,	5, 26,	4
		Intensi keluar dari pekerjaan	25,	32	2
Jumlah			17	15	32

Tabel 3.3

Blue Print Skala Motivasi Kerja

No	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Kebutuhan akan prestasi	Berusaha kreatif	1, 2, 14,	13, 4, 3,	6
		Mencari <i>feedback</i> atas usaha yang dilakukan	12, 10,	5, 11	4
		Berani bertanggung jawab	9, 20,	21, 22,	4
2	Kebutuhan akan afiliasi	Berusaha menghindari konflik	8, 6, 23	7, 34, 35,	6
		Menjalin kerjasama yang baik	29, 30, 36,	31, 32, 37,	6
3	Kebutuhan akan kekuasaan	Keinginan menjadi <i>leader</i>	16, 17, 38,	18, 19, 33	6
		Menyukai mengemban tugas dalam mengarahkan team	24, 25, 15,	26, 27, 28,	6
Jumlah			19	19	38

F. Validitas, Daya Diskriminasi, Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2007) validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurnya yang menunjuk sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang peneliti rancang untuk mengukurnya.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji item-item dalam instrumen atau alat ukur penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan item yang dapat mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Pengujian daya diskriminasi item dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri. Uji validitas menggunakan teknik analisis atau metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Keterangan :

X dan Y : skor masing-masing variabel

n : banyaknya Subjek

i : Skor aitem

2. Daya Diskriminasi

Uji daya diskriminasi item menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi butir/aitem

Y : Skor Total

N : jumlah subjek

X : skor butir/aitem

Apabila r dihitung dari rumus di atas lebih besar nilainya dari r tabel, maka butir atau item tersebut dinilai valid, begitu juga sebaliknya (Arikunto, 2006).

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mengacu kepada kepercayaan alat atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2007).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* (Kountur, 2004). Dalam metode ini aitem yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik yaitu memiliki konsistensi yang tinggi (Priyatno, 2012).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{sr^2 - \sum si^2}{sx^2} \right)$$

Keterangan :

a : cronbach alpha

N : banyaknya pertanyaan

$\sum si^2$: variance dari pertanyaan

sr^2 : variance dari skor

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh aitem reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat atau ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut:

- ✓ Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- ✓ Jika alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
- ✓ Jika alpha antara 0,50-0,70 maka reliabititas moderat
- ✓ Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah (Azwar, 2012).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data korelasi. Menurut Sugiyono (2010) analisis data korelasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel. Analisis data diarahkan untuk menguji hipotesis yang diajukan sesuai dengan tujuan untuk menguji hubungan antara motivasi kerja dengan *burnout* pada anggota polisi pengendali massa (DALMAS) Polda Jatim.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji analisis *product moment Pearson*. Rumus yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (motivasi kerja) dengan variabel terikat (*burnout*) yang disebut dengan uji korelasi *product moment*, adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

X dan Y : skor masing-masing variabel

n : banyaknya subjek

i : skor aitem